



A. Pengukuran Kinerja Organisasi

Manajemen kinerja merupakan suatu proses dalam organisasi untuk membangun kesepakatan bersama tentang apa yang ingin dicapai, apa ukuran pencapaiannya dan bagaimana cara mencapainya. Manajemen kinerja organisasi akan selaras dengan strategi organisasi di setiap tingkat jabatan di dalam organisasi tersebut.

B. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian Kinerja Organisasi pada BBPP Kupang dilakukan melalui pengukuran kinerja yang digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program sesuai dengan tujuan dan sasaran yang sudah ditetapkan dalam mewujudkan visi dan misi institusi. Hasil pengukuran kinerja dilakukan berdasarkan dokumen penetapan kinerja (*Performenc contract /agreement*) tahun 2018 antara Kepala Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang dengan Kepala BPPSDMP yang telah ditandatangani.

a. Hasil Pengukuran Kinerja Tahun 2018

Hasil pengukuran kinerja BBPP Kupang sampai dengan triwulan IV tahun 2018 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator yang telah ditetapkan dengan realisasinya.

Standart indikator yang digunakan untuk mengukur sasaran secara umum adalah indikator *output* tetapi pada beberapa sasaran telah ditingkatkan standar indikatornya sampai dengan indikator *outcome* sebagai berikut :

1. Perbandingan target dan realisasi s/d akhir tahun 2018

- a. Perjanjian Kinerja BBPP Kupang sebagaimana terlihat pada tabel 8 di bawah ini.

**Tabel 9. Daftar target dan realisasi Capaian Kinerja s/d akhir tahun Terhadap Perjanjian Kinerja BBPP Kupang**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2018		
			TERGET		REALISASI
1.	Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BBPP Kupang	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BBPP Kupang	3,75	1 – 4 (skala likert)	3,72
2.	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pelatihan pertanian	Penurunan rata-rata Competency Gap Index (CGI) peserta pelatihan	30	%	22,56
3.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan BBPP Kupang	Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BBPP Kupang yang terjadi berulang	0	Jumlah	0
		Jumlah temuan Itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 tahun 2015)	0	Jumlah	0
No	Kegiatan		Anggaran (RP)		
1.	Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian		15.421.378.000		

Catatan : SKK akhir tahun : 85 dan IKM akhir tahun

b. Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian

Tabel 10. Daftar Target dan Realisasi Jumlah Orang dan Layanan Terhadap Kinerja BBPP Kupang



SASARAN KEGIATAN/ SUB KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET KINER JA (TRIW I S/D IV)	Reali sasi Triw IV	% Capaian
SASARAN KEGIATAN:					
SUB KEGIATAN :					
I. PELATIHAN Mendukung Komoditas Strategis Pertanian					
A. Pelatihan Fungsional RIHP					
1.	Pelatihan Dasar Fungsional Penyuluh Bagi CPNS Dari THL-TBPP	Jumlah aparatur pertanian yang berhasil dalam mengikuti pelatihan Fungsional RIHP	335 org	323	96,42
2.	Pelatihan Dasar Ahli Pengawas Bibit Ternak	Jumlah aparatur pertanian yang berhasil dalam mengikuti pelatihan Fungsional RIHP	30 org	30	100,00
B. Pelatihan Teknis Tematik Peternakan					
1.	Pelatihan Teknis Tematik Peternakan	Jumlah aparatur per tanian yang meningkat kapasitas nya melalui pelatihan	210 Org	210	100,00
		Jumlah non aparatur perta nian yang meningkat kapa sitas nya melalui pelatihan	1020 org	1.020	100,00
II. PENGUATAN P4S SEBAGAI PUSAT PEMBELAJARAN PETANI					
A. P4S Sebagai Pusat Pembelajaran Petani					
1.	Penguatan Kelem bagaan P4S	Terfasilitasinya sarana dan prasarana pembelajaran P4S	7 P4S	7	100,00
2.	Pelatihan di P4S	Jumlah non aparatur yang meningkat kapasitasnya melalui pelatihan	210 org	210	100,00

SASARAN KEGIATAN/ SUB KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET KINER JA (TRIW I S/D IV)	Reali sasi Triw IV	% Capaian
SASARAN KEGIATAN:					
SUB KEGIATAN :					



III. LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN PELATIHAN						
A.	Layanan Program dan Kerjasama Pelatihan	Jumlah layanan program dan kerjasama, penyelenggaraan, standarisasi dan sertifikasi profesi pertanian	13	layan an	13	100
B.	Layanan Penyelenggaraan, Kelembagaan dan Ketenagaan Pelatihan Yang dihasilkan		3	layan an	3	100
IV. LAYANAN INTERNAL (Overhead)						
1.	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	Terpenuhinya sarana prasarana dan UPT Pelatihan	4	layan an	4	100,00
2.	Pembangunan Aula		6	layan an	6	100,00
V. LAYANAN PERKANTORAN						
A.	Gaji dan Upah	Terpenuhinya gaji dan upah pegawai serta terpeliharanya sarana dan prasarana kantor	12	bln	12	100
B.	Operasional dan Pemeliharaan Kantor		8	layan an	8	100

(lampiran 2, grafik 1, hal. 50)

- c. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja output s/d triwulan IV tahun 2018 dengan triwulan IV tahun 2017 sebagaimana tabel10 di bawah ini

Tabel 11. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Output s/d Akhir tahun 2018 dengan Akhir Tahun 2017

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Capaian Kinerja 2018	Capaian Kinerja 2017
------------------	-------------------	----------------------	----------------------



		Vol	%	Vol	%
Mantapnya Sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur dan non aparatur pertanian, daya tarik tenaga kerja muda, pelibatan perempuan petani/pekerja dan inkubator agribisnis mendukung kedaulatan swasembada pangan	Pelatihan Fungsional RIHP				
	Jumlah aparatur pertanian yang berhasil dalam mengikuti pelatihan Fungsional RIHP	358	98,08	0	0,00
	Pelatihan Teknis Tematik Peternakan				
	Jumlah aparatur dan non aparatur pertanian yang meningkat kapasitasnya melalui pelatihan	1.328	83,26	1632	131,50
	Penguatan P4S Sebagai Pusat Pembelajaran Petani				
	Terfasilitasinya sarana dan prasarana pembelajaran P4S	7	100,00	-	-
	Jumlah non aparatur yang meningkat kapasitasnya melalui pelatihan	210	100,00	-	-
	Layanan Dukungan Manajemen Pelatihan				
	Jumlah layanan program dan kerjasama pelatihan yang dihasilkan	13	50,00	7	114,00
	Jumlah layanan penyelenggaraan, kelembagaan dan ketenagaan pelatihan yang dihasilkan	3	66,67	-	-
	LAYANAN INTERNAL (Overhead)				
	Terpenuhinya peralatan dan Fasilitas perkantoran	4	100,00	6	183,00
	Terselesaikan pembangunan dan renovasi gedung dan bangunan	6	100,00	-	-

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Capaian Kinerja 2018		Capaian Kinerja 2017	
		Vol	%	Vol	%
LAYANAN PERKANTORAN					
	Terpenuhinya gaji dan upah pegawai	12	100,00		



	Terpeliharanya sarana dan prasarana kantor	8	100,00		
--	--	---	--------	--	--

(lampiran 3 , Grafik 2 , hal. 50)

d. **Perbandingan Realisasi Kinerja s.d. Akhir Tahun Dengan Target Jangka Menengah Dalam Perencanaan Strategis**

Tabel 12. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Output s/d akhir tahun 2018 dengan Target Jangka Menengah Organisasi

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Realisasi 2018		Target Jangka Menengah	
		Vol	%	Vol	%
Mantapnya Sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur dan non aparatur pertanian, daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda, pelibatan perempuan petani/ pekerja dan inkubator agribisnis mendukung kedaulatan swasembada pangan	Pelatihan Fungsional RIHP				
	Jumlah aparatur pertanian yang berhasil dalam mengikuti pelatihan Fungsional RIHP	358	98,08	4.800	80,00
	Pelatihan Teknis Tematik Peternakan				
	Jumlah aparatur dan non aparatur pertanian yang meningkat kapasitasnya melalui pelatihan	1.230	100,00	3360	80,00
	Penguatan P4S Sebagai Pusat Pembelajaran Petani				
	Terfasilitasinya sarana dan prasarana pembelajaran P4S	7	100,00	80	75,47
Jumlah non aparatur yang meningkat kapasitasnya melalui pelatihan	210	100,00	240	80,00	

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	Realisasi 2018		Target Jangka Menengah	
		Vol	%	Vol	%
Mantapnya Sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi apa	Layanan Dukungan Manajemen Pelatihan				
	Jumlah layanan program dan	13	100,00	20	80,00



ratur dan non aparaturn pertanian, daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda, pelibatan perempuan petani/ pekerja dan inkubator agribisnis mendukung kedaulatan swasembada pangan	kerjasama pelatihan yang dihasilkan				
	Jumlah layanan penyelenggaraan, kelembagaan dan ketenagaan pelatihan yang dihasilkan	3	100,00	40	80,00
	LAYANAN INTERNAL (Overhead)				
	Terpenuhinya peralatan dan Fasilitas perkantoran	4	100,00	20	80,00
	Terselesaikan pembangunan dan renovasi gedung dan bangunan	6	100,00	-	-
	LAYANAN PERKANTORAN				
	Terpenuhinya gaji dan upah pegawai	1	100,00	-	-
	Terpeliharanya sarana dan prasarana kantor	8	100,00	-	-

(lampiran 6, Grafik 3 dan 4, hal.54)

Keterangan : kegiatan nomor 5, 6, 7, dan 8 tidak dianggarkan pada tahun 2018,

b. Realisasi Anggaran

Realisasi Anggaran s.d. 31 Desember 2018 sebesar Rp. 15.039.233.963,- (97,52 %), dari pagu DIPA TA 2018 Rp. 15.421.387.000,- Secara terinci dapat dilihat pada tabel 13 berikut ini

Tabel 13. Daftar realisasi Keuangan BBPP Kupang sampai dengan akhir tahun TA.2018

Sasaran Strategi	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
	Pelatihan Fungsional RIHP	1.436.463.000	1.435.351.000	99,92



Mantapnya Sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur dan non aparatur pertanian, daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda, pelibatan perempuan petani/pekerja dan incubator agribisnis mendukung kedaulatan swasembada pangan	<i>Persiapan</i>	14.484.000	14.462.100	99,85
	<i>Pelaksanaan</i>	1.418.179.000	1.417.089.000	99,92
	<i>Pelaporan</i>	3.800.000	3.800.000	100,00
	Pelatihan Teknis Tematik Peternakan	2.944.255.000	2.942.204.600	99,93
	<i>Persiapan</i>	39.578.000	39.547.100	99,92
	<i>Pelaksanaan</i>	2.890.727.000	2.888.707.500	99,93
	<i>Pelaporan</i>	13.950.000	13.950.000	100,00
	Penguatan P4S Sebagai Pusat Pembelajaran Petani	210.000.000	209.796.600	99,90
	<i>Penguatan Kelembagaan P4S</i>	106.666.000	106.664.400	100,00
	<i>Pelatihan Di P4S</i>	103.334.000	103.132.500	99,81
	Layanan Dukungan Manajemen	1.883.758.000	1.883.639.000	99,99
	<i>Layanan Program dan Kerjasama Pelatihan Yang Dihasilkan</i>	1.001.394.000	1.001.276.250	99,99
	<i>Layanan Penyelenggaraan, Kelembagaan dan Ketenagaan Pelatihan yang dihasilkan</i>	882.364.000	882.363.150	100,00
	Layanan Internal	2.406.024.000	2.405.969.800	100,00
	<i>Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran</i>	498.123.000	498.113.800	100,00
	<i>Pembangunan dan Renovasi Gedung Bangunan</i>	1.907.901.000	1.907.856.000	100,00
	Layanan Perkantoran	6.540.887.000	6.162.272.363	94,21
	<i>Gaji dan Tunjangan</i>	4.398.115.000	4.030.484.352	91,64
	<i>Operasional dan Pemeliharaan Kantor</i>	2.142.772.000	2.131.788.011	99,49
	Total	15.421.387.000	15.039.233.963	97,52

(lampiran 9, Grafik 5, lhal. 53)

Berdasarkan tabel 13, capaian kinerja realisasi anggaran sampai dengan akhir tahun 2018 sebesar Rp. 15.039.233.963,- (97,52 %), dari pagu DIPA TA 2018 Rp. 15.421.387.000,-.

Realisasi anggaran tahun 2018 sampai akhir tahun secara keseluruhan sudah digunakan untuk kegiatan Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang namun ada beberapa catatan penting sebagai berikut :



- 1). Pelatihan Fungsional RIHP Penyuluh Pertanian berdasarkan alokasi peserta yang ditetapkan dari Pusat Penyuluhan Pertanian Badan PPSDMP sebanyak 332 (Tiga ratus tiga puluh dua) orang, sedangkan data yang ada di POK BBPP Kupang sebanyak 335 (tiga ratus tiga puluh lima) orang. Adapun realisasi peserta pelatihan fungsional RIHP penyuluh pertanian sebagai berikut: a) mengikuti pelatihan di Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang sebanyak 323 orang, b) 3 (tiga) orang datanya tidak tercantum dalam alokasi calon peserta, c) 1 (satu) orang meninggal dunia, d) 5 (lima) orang mengikuti pelatihan di kabupaten Manggarai menggunakan APBD Kabupaten Manggarai, e) 3 (tiga) orang tidak hadir (1 orang sakit, 1 orang melahirkan dan 1 orang mengundurkan diri), sehingga secara keseluruhan BBPP Kupang hanya melatih 323 orang (96,42%) menggunakan dana APBN yang telah dialokasikan untuk 335 orang.
- 2) Layanan internal (*overhead*) untuk pembangunan Aula mengalami keterlambatan penyelesaian bangunan sehingga diberikan sanksi/ denda sebesar Rp. 47.835.990,- dan sudah disetor ke Kas Negara pada tanggal 21 desember 2018.
- 3) Pagu anggaran pada triwulan IV masih sama dengan triwulan III (Rp. 15.421.387.000,-), namun terjadi perubahan pagu untuk masing-masing pengeluaran sebagai berikut :

Tabel 14. Perubahan Rincian Pengeluaran Triwulan III dengan Triwulan IV

No.	Uraian	Triwulan III (Rp)	Triwulan IV (Rp)
I.	DIPA		
1.	Belanja Pegawai	4.398.115.000	4.398.115.000
2.	Belanja Barang	8.912.406.000	8.643.053.000
3.	Belanja Modal	2.110.866.000	2.380.149.000



Jumlah	15.421.387.000	15.039.163.963
--------	----------------	----------------

Berdasarkan tabel 14 perubahan pagu pada belanja barang dan belanja modal pada triwulan III dan triwulan IV dapat dijelaskan sebagai berikut :

No	Uraian	Triwulan III	Triwulan IV
1	Belanja Barang		
	Pelatihan Fungsional RIHP	1.558.126.000	1.436.463.000
	Pelatihan Teknis Tematik Peternakan	2.936.855.000	2.944.255.000
	Penguatan P4S Sebagai Pusat Pembelajaran Petani	210.000.000	210.000.000
	Layanan Dukungan Manajemen Pelatihan	1.925.830.000	1.883.758.000
	<i>Keterangan : Pagu yang meningkat untuk kegiatan Peningkatan Profesionalisme Pegawai dan WI, Pengembangan Pusat Inkubator Agribisnis, Administrasi Kegiatan dan operasional dan pemeliharaan kantor</i>		
2.	Belanja Modal		
	Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan	2.101.755.000	1.907.901.000
	<i>Keterangan : Tambahan kegiatan baru (revisi 04) terdiri dari : pembuatan garasi motor (135 M2); Pembuatan lapangan upacara (1.092 M2) dan pembuatan kandang burung umbaran (aviar) dan kolam ikan (156 M2)</i>		

Realisasi keuangan sampai dengan akhir tahun, dapat dilihat pada tabel 13 berikut ini :

Tabel 15. Daftar Realisasi Keuangan BBPP Kupang Sampai Dengan akhir Tahun Anggaran 2018

No.	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi	Sisa (Rp)
I.	DIPA				
1.	Belanja Pegawai	4.398.115.000	4.030.484.352	91,64	367.630.648



2.	Belanja Barang	8.643.053.000	6.529.583.511	99,83	14.469.389
3.	Belanja Modal	2.380.149.000	2.380.096.000	100,00	53.000
Jumlah		15.421.317.000	15.039.163.963	97,52	382.153.037

Berdasarkan tabel 15 diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang dalam Tahun Anggaran 2018 memperoleh anggaran yang berasal dari APBN sebesar Rp. 15.421.387.000,- (Lima Belas Milyar Empat Ratus Dua Puluh Satu Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Tujuh Ribu Rupiah).

Realisasi penggunaan anggaran sampai dengan akhir tahun 2018 sebesar Rp. 15.039.163.963,- (lima belas milyar tiga puluh sembilan juta seratus enam puluh tiga ribu sembilan ratus enam puluh tiga rupiah) atau mencapai 97,52 % dengan sisa anggaran sebesar Rp. 382.153.037,- (tiga ratus delapan puluh dua juta seratus lima puluh tiga ribu tiga puluh tujuh rupiah) atau 2,48 %, dengan efisiensi penggunaan anggaran pada akhir tahun **sebesar -2 %.** (lihat lampiran 5)

Terjadi penurunan efisiensi penggunaan anggaran disebabkan karena adanya perubahan/ revisi pada pelatihan fungsional RIHP dari Pagu awal Rp. 1.579.682.000,- menjadi Rp. 1.436.463.000,-, dengan target jumlah peserta 365 (tiga ratus enam puluh lima) orang, sementara jumlah realisasi peserta fungsional RIHP sebanyak 358 (tiga ratus lima puluh delapan) orang terdiri dari a) Pengawas Bibit Ternak Ahli 30 (tiga puluh) orang dan Penyuluh Pertanian 328 orang dari target 335 orang. Perubahan/ revisi pagu Pelatihan Fungsional RIHP, untuk optimalisasi penggunaan anggaran, sehingga realisasi penggunaan anggaran menapai 99,92%; namun realisasi fisik hanya menapai 98,08% hal ini berdampak pada "efisiensi" menapai minus 1,92% atau minus 2%

c. Analisis Keberhasilan/Penyebab Kegagalan atau Peningkatan /Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi Yang Dilakukan

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan BBPP Kupang tahun 2018 sampai dengan akhir tahun, masih terdapat penyebab atau penurunan kinerja sebagai berikut :



- 1) Tidak tercapainya target peserta pelatihan fungsional RIHP Penyuluh Pertanian
- 2) Pemantapan kelembagaan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur :
 - a. Belum seluruh program pelatihan teknis terakreditasi;
 - b. Pusat Inkubator Agribisnis (PIA) belum berfungsi secara optimal
 - c. Sarana dan prasarana yang mendukung pelatihan berbasis kompetensi belum memadai;
- 3) Peningkatan mutu penyelenggaraan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur.
 - a. Belum optimalnya pembinaan lanjutan pasca pelatihan dan permagangan;
 - b. Tidak terserapnya anggaran sesuai dengan target optimal;
 - c. Penyelesaian administrasi keuangan tidak segera dilaksanakan setelah berakhirnya kegiatan,
 - d. Alokasi peserta pelatihan tidak dapat menjangkau seluruh wilayah kerja Balai, sebagai akibat dari alokasi dana tidak sesuai dengan kondisi wilayah kerja BBPP Kupang (NTT, NTB, Bali, Sulawesi, Maluku dan Maluku Utara)
- 4) Peningkatan kapasitas tenaga kepelatihan
 - a. Jumlah dan kompetensi widyaiswara belum memadai dan proposional untuk mengampu pelatihan teknis dan pelatihan fungsional yang dibutuhkan Eselon I dan instansi terkait di lingkup Kementerian Pertanian;
 - b. Spesialisasi kompetensi widyaiswara bidang teknis pertanian, belum mengacu pada pengembangan agribisnis;
 - c. Sertifikasi profesi sesuai dengan kompetensi widyaiswara belum terlaksana sepenuhnya.
- 5) Peningkatan kerja sama, kemitraan pelatihan pertanian dan fasilitas Balai
 - a. Belum optimalnya pemanfaatan peluang kerja sama pelatihan dan permagangan bagi aparatur dan non aparatur dengan lembaga pemerintah/swasta dalam negeri maupun luar negeri
 - b. Belum dibangun sistem kerjasama pelatihan berkelanjutan dengan instansi teknis terkait;



- 6) Belum disosialisasikan secara lengkap rencana strategis BBPP Kupang 2015 – 2019 kepada seluruh komponen yang terkait;
- 7) Alokasi anggaran dan kegiatan yang tersedia, belum sepenuhnya mengacu pada rencana strategis Balai yang telah disusun, periode 2015 - 2019.

d. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

1. Efisiensi capaian indikator kinerja kegiatan dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Anggaran dengan Realisasi volume pengeluaran dibandingkan dengan perbandingan antara pagu anggaran dengan target volume keluaran.

Proporsi antara besarnya capaian indikator kinerja sasaran yang diperoleh dengan besarnya masukan/input yang digunakan (proporsi output/input). Efisiensi terjadi apabila nilai rasio output dibandingkan dengan input mencapai ≥ 1 .

2. Perbandingan proporsi capaian global indikator kinerja sasaran kegiatan BBPP Kupang tahun 2018 sampai dengan akhir tahun dengan input (pencapaian kinerja anggaran) yang digunakan sebesar -2 % berbanding dengan output 100,00 %. Dengan demikian nilai efisiensi yang diperoleh adalah 0 %. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa capaian yang diperoleh kegiatan pelatihan BBPP Kupang ke dalam kategori “ **tidak efisien** “ (lihat lampiran 5; form4); Kondisi pengelolaan anggaran yang **tidak efisien** disebabkan oleh tidak tercapainya target peserta pelatihan fungsional RIHP Penyuluh Pertanian.
3. Tinggi rendahnya nilai efisiensi kegiatan BBPP Kupang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain optimalisasi penggunaan sumber daya yang dimiliki dengan anggaran yang tersedia, didukung sumber daya manusia yang cukup memadai dalam menyelenggarakan kegiatan serta didukung oleh sarana dan prasarana yang tersedia, walaupun ada penundaan beberapa kegiatan serta terjadi revisi DIPA dan revisi POK.
4. Efisiensi tersebut didukung oleh pengelolaan keuangan dan pembayaran biaya pelaksanaan setiap kegiatan BBPP Kupang T.A 2018, yang dilaksanakan berdasarkan pedoman umum pelaksanaan anggaran TA. 2018 dari Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian,



Peraturan Presiden No. 36 Tahun 2006, PP No. 25 Tahun 2004, sistem pengelolaan keuangan berbasis kinerja (SAI, SAK, SIMAK BMN, SiMonev dan SAKIP/LAKIP). Disertai dengan monitoring secara periodik oleh Tim SPI dan Tim Monev BBPP Kupang.

e. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Kenerhasilan atau Kegagalan Pencapaian PK

1) Hal-hal yang Menunjang Keberhasilan

- a. Koordinasi dengan instansi terkait dalam menghadirkan peserta diklat berjalan dengan lancar;
- b. Fasilitator dalam penyelenggaraan diklat selain widyaiswara, dilibatkan juga calon widyaiswara Penyuluh Pertanian (PNS dan Swadaya), dosen dan praktisi;
- c. Pelaksanaan kegiatan pelatihan Tematik dan Bimtek dilaksanakan berdasarkan pola pendekatan wilayah yakni menggunakan fasilitas yang ada di Kabupaten tempat pelaksanaan kegiatan.

2). Hal-hal yang Menghambat

- a. Penghematan (volume kegiatan dikurangi) berdampak pada berkurangnya koordinasi, pembinaan dan pendampingan;
- b. Hasil IKL dan AKL belum dapat menjawab seluruh kebutuhan peserta diklat;
- c. Seleksi calon peserta diklat belum dilakukan secara cermat dan teliti, sehingga sasaran yang akan dilatih belum sesuai dengan yang diharapkan;
- d. Jumlah widyaiswara yang ada di Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang belum memenuhi jumlah minimal yang harus ada di Balai Besar.
- e. Calon peserta yang telah ditetapkan tidak hadir pada saat kegiatan pelatihan

f. Rencana Aksi Untuk Mengatasi Permasalahan

Berdasarkan hal-hal yang menghambat pencapaian kinerja organisasi, untuk itu perlu melaksanakan beberapa aksi sebagai berikut :



- 1). Pemantapan kelembagaan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur melalui :
 - a. Pengusulan program pelatihan teknis dan agribisnis agar dapat diakreditasi oleh LAN/Eselon I BPPSDMP;
 - b. Melakukan klasifikasi terhadap P4S yang belum terakreditasi;
 - c. Melakukan sosialisasi fungsi dari Pusat Inkubator Agribisnis(PIA) sebagai media pembelajaran dan konsultasi agribisnis bagi Tenan;
 - d. Peningkatan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan pelatihan di BBPP Kupang

- 2) Peningkatan mutu penyelenggaraan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur untuk mendukung program pembangunan pertanian melalui :
 - a. Perlu adanya tindak lanjut hasil evaluasi peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan;
 - b. Segera menyusun jadwal palang kegiatan dan serapan anggaran secara lebih cermat setelah DIPA terbit
 - c. Penyelesaian administrasi keuangan dan administrasi pelaporan secara cermat dan tepat waktu sesuai target yang telah ditetapkan

- 3) Peningkatan kapasitas tenaga kepelatihan pertanian melalui :
 - a. Mengajukan usulan tambahan widyaiswara ataupun calon widyaiswara untuk memenuhi standard minimal jumlah widyaiswara pada Balai Besar;
 - b. Peningkatan kompetensi widyaiswara melalui pendidikan formal dan peningkatan profesionalisme sesuai dengan spesialisasinya melalui pelatihan, workshop, kajiwidya, magang dan seminar

- 4) Peningkatan kerjasama, kemitraan pelaksanaan pelatihan pertanian dan fasilitas Balai melalui :
 - a. Promosi keberadaan Balai lebih ditingkatkan dengan menyebarkan leaflet, CD yang berisi tentang kegiatan Balai Besar Pelatihan Peternakan;
 - b. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan instansi pemerintah di wilayah kerja BBPP Kupang, untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan BBPP Kupang;



- c. Melengkapi sarana dan prasarana Balai untuk menunjang proses berlatih melatih dan kenyamanan peserta selama mengikuti pelatihan
 - d. Perlu adanya rencana tindak lanjut pada pelatihan kerjasama, melalui koordinasi dan komunikasi yang intensif dengan instansi pemerintah/ lembaga swasta dalam diklat kerja sama lanjutan.
- 5) Mensosialisasikan renstra BBPP Kupang kepada seluruh komponen terkait agar dalam perencanaan kegiatan senantiasa merujuk pada renstra tersebut.

g. Kinerja Lainnya.

1. Sistem Manajemen Mutu Mutu ISO 9001 : 2015, yang telah diterima sejak bulan April 2010 dan telah diresertifikasi pada tanggal 27 Oktober 2018;
2. Mendapat penghargaan “ emas “ pelaksanaan Satlak PI lingkup BPPSDMP tahun 2015;
3. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) “ sangat baik “ untuk semester I (82,05) dan semester II (82,11) tahun 2016;
4. Mendapat penghargaan Juara III lomba webssite lingkup BPPSDMP tahun 2016;
5. Mendapat penghargaan Abdi Bakti Tani lingkup Kementerian Pertanian, tahun 2016;
6. Melaksanakan pengawalan Luas Tambah Tanam (LTT) dan GPPT pada 6 (enam) Kabupaten di Propinsi Nusa Tenggara Timur, yakni Kabupaten Belu, Malaka, Timor Tengah Utara, Timor Tengah Selatan, Alor dan Sumba Timur.
7. Melaksanakan pengawalan program SIWAB pada 5 (lima) kabupaten di Propinsi Nusa Tenggara Timur, yakni Kabupaten Malaka, Kabupaten Belu, Kabupaten Timor Tengah Utara, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Kabupaten Alor dan Kabupaten Flores Timur;
8. Mendapat penghargaan juara III lomba PPID lingkup Badan PPSDMP tahun 2018;
9. Melaksanakan pelatihan kerjasama dengan instansi lingkup Kementerian Pertanian yakni Pelatihan Fungsional RIHP Penyuluh Pertanian sebanyak 2 (dua) angkatan dengan rincian di Kabupaten Manggarai



Timur satu angkatan 19 (sembilan belas) orang dan di Kabupaten Manggarai satu 16 (enam belas) orang.

10. Melaksanakan kerjasama dengan instansi lingkup Kementerian Pertanian dan diluar Kementerian Pertanian, berupa penyewaan sarana dan prasarana pelatihan (asrama, aula, ruang kelas dan Guest House)
11. Melaksanakan pelatihan gratis Pengolahan Hasil Pertanian untu ibu- ibu anggota Dharma Wanita lingkup Kementerian Pertanian sebanyak 42 (empat puluh dua) orang



BAB IV.

PENUTUP